

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis pada pengaruh ukuran kantor akuntan publik, keberadaan anak perusahaan dan dewan komisaris independen terhadap *audit fees*, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel independen ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit fees*.
2. Secara parsial, variabel independen keberadaan anak perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit fees*.
3. Secara parsial, variabel independen dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit fees*.
4. Berdasarkan hasil pengujian determinasi (Uji *adjusted R²*), diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 34,8% variasi *audit fees* dapat dijelaskan oleh ukuran kantor akuntan publik, keberadaan anak perusahaan dan dewan komisaris independen. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis pada penelitian ini hanya didasarkan pada data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sehingga kemungkinan bias mungkin saja terjadi akibat adanya subjektivitas peneliti.
2. Belum banyaknya perusahaan yang mengungkapkan *audit fees* dalam laporan keuangannya dan pengungkapan tentang *audit fees* masih bersifat sukarela sehingga *audit fees* diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *professional fees*.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperoleh data perusahaan yang mencantumkan akun biaya audit (*audit fees*) dengan penelitian primer, sehingga kemungkinan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Perusahaan disarankan untuk mencantumkan besaran *audit fees* dalam laporan tahunan maupun laporan keuangan perusahaan, agar besaran *audit fees* pada perusahaan di Indonesia lebih transparan.

